

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menyajikan hasil penelitian yang telah dilakukan di Instalasi Gawat Darurat RSUP Dr Kariadi Semarang. Responden berjumlah 58 orang perawat pelaksana yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Data kelengkapan dokumentasi keperawatan didapat dari 174 dokumentasi keperawatan, masing-masing 58 dokumentasi pada *shift* pagi, siang, dan malam.

5.1 Analisis Univariat

Analisis univariat menggambarkan tentang karakteristik umum responden, masing-masing variabel bebas, dan variabel terikat. Karakteristik umum responden meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, status kepegawaian, dan pelatihan tentang dokumentasi keperawatan. Variabel bebas meliputi pengetahuan, sikap, motivasi, penghargaan, supervisi, dan beban kerja. Variabel terikat penelitian ini yakni kelengkapan dokumentasi keperawatan.

Tabel 5.1 Distribusi karakteristik responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, status kepegawaian, dan pelatihan dokumentasi keperawatan di IGD RSUP Dr Kariadi Semarang bulan Juni-Juli 2017 (n=58).

Variabel	Klasifikasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Usia	1. 20-30 tahun	32	55,2
	2. 31-50 tahun	22	37,9
	3. >50 tahun	4	6,9
Jenis kelamin	1. Laki-laki	26	44,8
	2. Perempuan	32	55,2
Pendidikan	1. Diploma	42	72,4
	2. S1 Keperawatan	15	25,9
	3. S2 Keperawatan	1	1,7
Masa Kerja	1. <5 tahun	20	34,5
	2. ≥5 tahun	38	65,5
Status Kepegawaian	1. PNS	25	43,1
	2. Non PNS	33	56,9
Pelatihan dokumentasi keperawatan	1. Pernah	9	15,5
	2. Tidak pernah	49	84,5

Berdasarkan tabel 5.1 diketahui bahwa responden terbanyak berusia 20-30 tahun yaitu 32 orang (55,2%), berjenis kelamin perempuan 32 orang (55,2%). tingkat pendidikan diploma 42 orang (72,4%), masa kerja \geq 5 tahun 38 orang (65,5%), status kepegawaian Non PNS 33 orang (56, 59%), dan belum mengikuti pelatihan dokumentasi keperawatan yakni 49 orang (84,5%).

Tabel 5.2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan pengetahuan, sikap, motivasi, penghargaan, beban kerja, dan kelengkapan dokumentasi keperawatan di IGD RSUP Dr Kariadi Semarang bulan Juni-Juli 2017 (n=58).

Variabel	Klasifikasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Pengetahuan	1. Baik	56	96,6
	2. Cukup	2	3,4
Sikap	1. Baik	45	77,6
	2. Cukup	13	22,4
Motivasi	1. Baik	26	44,8
	2. Cukup	32	55,2
Penghargaan	1. Baik	32	55,2
	2. Cukup	26	44,8
Supervisi	1. Baik	33	56,9
	2. Cukup	25	43,1
Beban kerja	1. Berat	6	10,3
	2. Sedang	19	32,8
	3. Ringan	33	56,9
Kelengkapan dokumentasi keperawatan	1. Baik	35	60,3
	2. Tidak baik	23	39,7

Tabel 5.2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan, sikap, penghargaan, supervisi, dan kelengkapan dokumentasi baik masing-masing sebanyak 56 orang (96,9%), 45 orang (77,6%), 32 orang (55,2%), 33 orang (56,9%), dan 35 dokumen (60,3%). Mayoritas responden memiliki motivasi cukup (55,2%) dan beban kerja ringan (56,9%).

Tabel 5.3. Distribusi karakteristik kelengkapan dokumentasi keperawatan berdasarkan *shift* kerja perawat (n=58)

Kelengkapan dokumentasi	Klasifikasi	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<i>Shift</i> Pagi	1. Baik	43	74,1
	2. Tidak Baik	15	25,9
<i>Shift</i> Siang	1. Baik	39	67,2
	2. Tidak Baik	19	32,2
<i>Shift</i> Malam	1. Baik	37	63,8
	2. Tidak Baik	21	36,2

Tabel 5.3 menunjukkan bahwa kelengkapan dokumentasi keperawatan pada *shift* pagi, siang, dan malam sebagian besar baik masing-masing 74,1%, 67,2%, dan 63,8%.

5.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap, motivasi, penghargaan, supervisi, dan beban kerja, sedangkan variabel terikatnya yakni kelengkapan dokumentasi keperawatan. Uji statistik yang dilakukan untuk menguji korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat menggunakan uji Spearman karena setelah dilakukan uji normalitas diketahui bahwa distribusi data tidak normal ($p < 0,05$).

Tabel 5.4 Hubungan pengetahuan, sikap, motivasi, penghargaan, supervisi, dan beban kerja dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan di IGD RSUP Dr Kariadi Semarang pada bulan Juni-Juli 2017.

Variabel	Kelengkapan dokumentasi	
	<i>r</i>	<i>p</i>
Pengetahuan	0,173	0,193
Sikap	0,706	0,000
Motivasi	0,574	0,000
Penghargaan	0,346	0,008
Supervisi	0,733	0,000
Beban kerja	-0,539	0,000

Sumber: data primer 2017

Tabel 5.4 menunjukkan bahwa secara statistik tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan ($p=0,193$;

$r=0,173$). Faktor yang berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan yakni sikap ($p=0,000$; $r=0,706$), motivasi ($p=0,000$; $r=0,574$), penghargaan ($p=0,000$; $r=0,008$), supervisi ($p=0,000$; $r=0,733$), dan beban kerja ($p=0,000$ dan $r=-0,539$).

5.3 Analisis Multivariat

Analisis multivariat dilakukan untuk mengetahui faktor yang paling dominan berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan. Analisis multivariat dalam penelitian ini menggunakan uji regresi logistik karena distribusi data tidak normal. Variabel yang dimasukkan dalam analisis regresi logistik adalah variabel yang memenuhi syarat, yakni variabel yang dalam analisis bivariat memiliki nilai $p < 0,25$.

Tabel 5.5 Analisis multivariat regresi logistik

Variabel	B	p	OR	IK 95%	
				Min	Mak
Sikap	-2,596	0,021	0,075	0,008	0,675
Supervisi	-3,622	0,000	0,027	0,005	0,151
Konstanta	2,829	0,000	16,925		

Berdasarkan tabel 5.5 diketahui bahwa sikap merupakan variabel yang paling dominan berhubungan dengan kelengkapan dokumentasi keperawatan (OR=0,075) diikuti supervisi (OR=0,027). Nilai OR sikap sebesar 0,075 berarti bahwa perawat yang memiliki sikap baik berpeluang 0,075 kali melakukan dokumentasi keperawatan yang lengkap dibanding perawat yang memiliki sikap cukup.

Rumus persamaan untuk probabilitas adalah $p = 1/(1+\exp(-y))$.

Dari persamaan probabilitas tersebut, maka $p = 1/(1+\exp(-2,7(-2,829))) = 0,11576$.

Dengan demikian, probabilitas kelengkapan dokumentasi keperawatan dengan sikap dan supervisi yang baik adalah 11,58%.